TUGAS AKHIR

Hubungan Multikultural dengan Persatuan Indonesia

Dosen Pengampu Mata Kuliah Pendidikan Pancasila,

Mohammad Idris .P, Drs, MM

Disusun oleh:

Nama : Taufik Hasan

NIM : 11.12.5727

Kelompok : Sejahtera

JURUSAN SISTEM INFORMASI

STIMIK AMIKOM

YOGYAKARTA

2011

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

   Pancasila merupakan dasar Negara Republik Indonesia yang memiliki banyak makna yang terkandung di dalamnya. Pancasila juga memiliki sila yaitu pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Ke5 sila tersebut saling berkaitan dan memiliki makna masing-masing yang harus dilakukan dan dipatuhi oleh seluruh warga Indonesia. Indonesia memiliki berbagai macam kebudayaa, suku, adat yang harus semua orang sadari, karena multicultural itu bisa kita temui diberbagai istansi, golongan, atau organisasi manapu. Lebih lengkapnya lagi akan dibahas di pembahasan dibawah ini.

2. Rumusan Masalah
   a. Apa pengertian dari konsep Persatuan Indonesia?
   b. Apakah konsep Persatuan Indonesia telah ada di Indonesia?
   c. Bagaimana hubungan Persatuan Indonesia dengan Multikultural?
   d. Apa saja contoh fenomena sosial yang ada di masyarakat yang berkaitan antara Persatuan Indonesia dengan Multikultural?

3. Pendekatan:
   a. Historis

      Awalnya semua agama masuk ke Nusantara sebagai dimulainya kehidupan beragama pada masyarakat. Yang pertama masuk ke Indonesia yaitu agama Hinduyang memiliki kitab bernama Weda. Ajaran agama tersebut cukup lama berpengaruh di seluruh aspek kehidupan masyarakat Nusantara. Kemudian muncullah beberapa kerajaan yaitu Sriwijaya, Kutai, dan Tanjungpura kemudian disusul oleh kerajaan-kerajaan lainnya. Kemudian datanglah pedagang Gujarat yang membawa agama Islam masuk ke Nusantara dengan kitabnya Alquran.

      Kehidupan yang semestinya terjadi seiring perjalanan waktu. Dengan penyelenggaraan perdagangan dikota-kota pelabuhan menimbulkan komunikasi terbuka, sehingga terjadi mobilitas social baik horizontal maupun vertical serta perubahan gaya hidup dan nilai-nilai. Kota-kota pelabuhan tidak hanya menciptakan kontak social tetapi juga menyediakan ruang social untuk perubahan dan pembaharuan jadi mereka bisa saling bertukar pikiran dan pemahaman

tentang kebudayaan, ekonomi dan lainnya yang berpengaruh dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Bangsa Eropa telah membawa perubahan-perubahan dalam pandangan masyarakat yaitu liberalism, demokrasi, nasionalisme. Agama Islam telah mendesak Indonesia untuk menjadi bangsa yang Nasionalisme. Dengan begitu orang-orang dapat saling menghargai dan mempunyai batasan-batasan dalam berNegara.

Perumusan Pancasila yang diawalai pada tanggal 29 April 1945 dan sekaligus sebagai hadiah ulang tahun dari Jepang keIndonesia yaitu berupa "kemedekaan." Kemudian BPUPKI pun dibbuat dengan ketua Dr. Radjimin Wediodiningrat. Kemudian BPUPKI melakukan musyaearah yang isinya merancang dasar-dasar Negara apa yang pantas untuk Indonesia. Dan sampai akhirnya ketika menimbang dan berunding atau bermusyawarah anatara semua pihak yang terlibat, Ir. Soekarno mengusulkan kepada siding bahwa bagi bangsa Indonesia merdeka itu disebut Pancasila. Pancasila mempunyai 5 Sila yaitu:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

   Artinya dengan adanya Ketuhanan Yang Maha Esa tersebut maka bangsa Indonesia mempunyai satu asas yang dipegang teguh yaitu bebas untuk memeluk agama dan beribadah menurut agama masing-masing.

2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

   Artinya manusia ditempatkan sesuai dengan harkatnya, sesuai dengan hal tersebut hak kebebasan dan kemerdekaan itu dijunjung tinggi. Dengan adanya prinsip tersebut dengan sendirinya jika dalam masyarakat ada kelompok ras, tidak boleh lalu bersifat ekslusif atau menyendiri satu sama lain.

3. Persatuan Indonesia

   Artinya rasa satu yang kuat maka dari padanya timbul rasa cinta bangsa dan tanah air.

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Indonesia.

   Artinya dengan adanya pemikiran-pemikiran yang berbeda maka melalui musyawarah dapat dihasilkan suatu kesepakatan yang mutlak.

Dan dalam melakukan keputusan tersebut diperlukan kejujuran bersama.

5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

   Suatu keadilan yaitu sesuatu yang diberikan kepada orang-orang yang sesuai dengan kemampuan dan haknya.

Pancasila itulah yang merupakan dasar semua warga Negara Indonesia.

b. Sosiologis

Seiring berdirinya Pancasila, yang diawali oleh para pedagang yang dengan melaui kontak social mereka menjajakan dagangannya kemudian secara tidak sengaja hal tersebut membuat perubahan yang sangat besar melalui kontak social orang-orang dapat secara langsung mengetahui kebiasaan, adat istiadat, ekonomi, kehidupan, bahkan hal yang pribadi dari lawan bicaranya. Nilai dan norma yang awalnya tidak tetanam mulai ada agar masyarakat mempunyai pegangan dalam bermasyarakat. Perbedaan agamapun juga sudah mulai telihat karena adanya pedagan masuk membawa agama Islam kemudian ditularkan oleh para Wali, tetapi sebelumnya telah ada agama Hindu dan Budha yang membuat kerajaan-kerajaan dan candi-candi sebagai tempat orang-orang untuk berinteraksi kepada Tuhan maupun dengan orang lain.

Seiring berjalanya waktu, orang-orang mulai membangun sekolah-sekolah walaupun ada juga yang sekolah tradisional seperti pesantren, wihara-wihara, pondokan dan sebagainya. Kemudian terciptalah rasa Nasionalisme bangsa yang mendorong orang-orang untuk saling menghargai satu sama lain, toleransi antar umat, dan paham akan adanya multikultur atau perbedaan suku bangsa karena Indonesia mempunyai banyak sekali suku bangsa dan setiap suku mempunyai adat istiadat dan kebiasaan masing-masing.

c. Yuridis

Dalam Pembukaan UUD 1945 alinea II disebutkan bahwa “ perjuangan pergerakan Indonesia telah sampailah pada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa menghantarkan rakyat Indonesia kedepan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur “. Berdasarkan pernyataan yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 tersebut maka pengertian “ Persatuan Indonesia “ dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia merupakan faktor yang penting dan sangat menentukan keberhasilan

perjuangan rakyat Indonesia. Persatuan merupakan suatu syarat yang mutlak untuk terwujud suatu negara dan bangsa dalam mencapai tujuan bersama. Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia peranan persatuan Indonesia masih tetap memegang kunci pokok demi terwujudnya tujuan bangsa dan negara Indonesia. Oleh kerena itu pengertian Persatuan Indonesia sebagai hasil yaitu dalam wujud persatuan wilayah, bangsa, dan susunan negara, namun juga bersifat dinamis yaitu harus senantiasa dipelihara, dipupuk, dan dikembangkan.

PEMBAHASAN

A. Konsep Persatuan Indonesia

Persatuan Indonesia merupakan Sila Pancasila yang ketiga yang mempunyai arti sebagai berikut:

- Persatuan: Persatuan berasal dari kata satu yang berarti utuh atau tidak terpecah-belah. Persatuan mengandung arti "bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi."
- Indonesia: Mengandung dua pengertian, yaitu pengertian Indonesia ditinjau dari segi geografis dan dari segi bangsa.

Persatuan Indonesia hakikatnya adalah satu, yang artinya bulat atau tidak terpecah. jika Persatuan Indonesia dikaitkan dengan pengertian modern sekarang ini, maka disebut nasionalisme, karena nasionalisme itu adalah perasaan satu sebgai suatu bangsa, satu dengan seluruh warga yang ada dalam masyarakat. Karena rasa satu yang begitu kuat maka timbullah rasa cinta bangsa dan tanah air. Rasa cinta pada tanah air bukan menjurus pada chauvinism yang artinya rasa yang mengagungkan bangsa sendiri, dengan merendahkan bangsa lain. Bila hal ini terjadi maka sangat bertentangan dengan sila kedua yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab.

Ketika rasa cinta kita telah terhadap tanah air semakin baik maka kita senantiasa menjadi warga Negara yang baik. Persatuan Indonesia dilihat tidak hanya dari sila ketiga dari Pancasila melainkan bisa dilihat dari segi geografis Indonesia berarti bagian bumi yang membentang dari 95° sampai 141° Bujur Timur dan 6° Lintang Utara sampai 11^{o} Lintang Selatan atau wilayah yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Indonesia dalam arti luas adalah seluruh rakyat yang merasa senasib dan sepenanggungan yang bermukim di dalam wilayah itu. Persatuan Indonesia berarti persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia. Persatuan itu didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam wadah negara yang merdeka dan berdaulat.

Jadi makna " Persatuan Indonesia " adalah bahwa sifat dan keadaan negara Indonesia harus sesuai dengan hakikat satu. Sifat dan keadaan negara Indonesia

yang sesuai dengan hakikat satu berarti mutlak tidak dapat dibagi, sehingga bangsa dan negara Indonesia yang menempati suatu wilayah tertentu merupakan suatu negara yang berdiri sendiri memiliki sifat dan keadaannya sendiri yang terpisah dari negara lain di dunia ini. Sehingga negara Indonesia merupakan suatu diri pribadi yang memiliki ciri khas, sifat dan karakter sendiri yang berarti memiliki suatu kesatuan dan tidak terbagi-bagi. Makna " Persatuan Indonesia "dibentuk dalam proses sejarah yang cukup panjang sehingga seluruh bangsa Indonesia memiliki suatu persamaan nasib, satu kesatuan kebudayaan, kesatuan wilayah serta satu kesatuan asas kerokhanian Pancasila yang terwujud dalam persatuan bangsa, wilayah, dan susunan negara.

B. Konsep Persatuan Indonesia apa ada di Indonesia?

Dalam praktek tumbuh dan berkembangnya persatuan suatu bangsa (nasionalisme) terdapat dua aspek kekuasaan yang mempengaruhi yaitu kekuasaan fisik (lahir), atau disebut juga kekuasan material yang berupa kekerasan, paksaan dan kekuasaan idealis (batin) yang berupa nafsu psikis, ide-ide dan kepercayaan-kepercayaan. Hal tersebut yang membuat orang goyah dari Persatuan Indonesia.

Proses nasionalisme yang dikuasai oleh kekuasaan fisik akan tumbuh dan berkembang menjadi bangsa yang bersifat materialis. Sifat matrealistis yaitu orang tersebut mengerjakan sesuatu hal harus ada imbalannya jadi orang itu tidak ikhlas dan apabila tidak ada timbal balik orang tersebut tidak akan mau mengerjakan hal tersebut. Sebaliknya proses nasionalisme yang dalam pertumbuhannya dikuasai oleh kekuasaan idealis maka akan tumbuh dan berkembang menjadi negara yang ideal yang jauh dari realitas bangsa dan negara. Oleh karena itu bagi bangsa Indonesia prinsip-prinsip nasionalisme itu tidak berat sebelah, namun justru merupakan suatu sintesa yang serasi dan harmonis baik hal-hal yang bersifat lahir maupun hal-hal yang bersifat batin. Prinsip tersebut adalah yang paling sesuai dengan hakikat manusia yang bersifat monopluralis yang terkandung dalam Pancasila.

Di dalam perkembangan nasionalisme didunia terdapat berbagai macam teori antara lain Hans Kohn yang menyatakan bahwa :" Nasionalisme terbentuk ke persamaan bahasa, ras, agama, peradaban, wilayah negara dan kewarganegaraan ". Bangsa tumbuh dan berkembang dari analisir-analisir akar-akar yang terbentuk

melalui jalannya sejarah. Dalam masalah ini bangsa Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa yang memiliki adat-istiadat dan kebudayaan yang beraneka ragam serta wilayah negara Indonesia yang terdiri atas beribu-ribu kepulauan. Oleh karena itu keadaan yang beraneka ragam itu bukanlah merupakan suatu perbedaan yang saling bertentangan namun perbedaan itu justru merupakan daya penarik kearah resultan sehingga seluruh keanekaragaman itu terwujud dalam suatu kerjasama yang luhur yaitu persatuan dan kesatuan bangsa. Selain dari itu dalam kenyataan objektif pertumbuhan nasionalisme Indonesia telah dibentuk dalam perjalanan sejarah yang pokok yang berakar dalam adat-istiadat dan kebudayaan.

Melihat kenyataan yang sekarang telah ada ,konsep Persatuan Indonesia yang saat ini memang sudah memudar karena adanya suatu perbedaan atau mereka kurang sekali sadaar diri bahwa Indonesia memiliki berbagai macam suku dan adat istiadat. Dengan hal tersebut membuat rasa kesatuan tersebut sedikit demi sedikit akan memudar. Orang lebih mementingkan ego mereka masing-masing dari pada mereka memikirkan bagaimana supaya menjaga dan membuat bangsa Indonesia maju dengan kerjasama dari mereka.

C. Hubungan Persatuan Indonesia dengan Multikultural

Multikulturalisme merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan pandangan seseorang tentang ragam kehidupan di dunia, ataupun kebijakan kebudayaan yang menekankan tentang penerimaan terhadap realitas keragaman, dan berbagai macam budaya (multikultural) yang ada dalam kehidupan masyarakat menyangkut nilai-nilai, sistem, budaya, kebiasaan, dan politik yang mereka anut.

Multikulturalisme mempunyai peran yang besar dalam pembangunan bangsa. Indonesia sebagai suatu negara yang berdiri di atas keanekaragaman kebudayaan merasakan pentingnya multikulturalisme dalam pembangunan bangsa. Dengan multikulturalisme ini maka prinsip “bhineka tunggal ika” seperti yang tercantum dalam dasar negara akan menjadi terwujud. Keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia akan menjadi inspirasi dan potensi bagi pembangunan bangsa sehingga cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Indonesia

yang adil, makmur, dan sejahtera sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 dapat tercapai.

Kesadaran multikultur sebenarnya sudah muncul sejak Negara Republik Indonesia terbentuk. Pada masa Orde Baru, kesadaran tersebut dipendam atas nama kesatuan dan persatuan. Paham monokulturalisme kemudian ditekankan. Akibatnya sampai saat ini, wawasan multikulturalisme bangsa Indonesia masih sangat rendah. Ada juga pemahaman yang memandang multikultur sebagai eksklusivitas. Multikultur justru disalahartikan yang mempertegas batas identitas antar individu. Bahkan ada yang juga mempersoalkan masalah asli atau tidak asli. Hal tersebutlah yang membuat orang-orang pada egois dan tidak mau perduli dengan multikultur.

D. Contoh fenomena yang ada di masyrakat

1. Perang Antar Suku di Papua

   Banyak hal yang mengakibatkan perang antar suku itu terjadi. Namun sebab yang sering mengakibatkan perang antar suku itu meledak adalah ke salah pahaman dan kurangnya pendidikan di antara mereka dan akhirnya mudah di hasut dan meladaklah perang antar suku tersebut.

2. Sedikitnya tiga orang menjadi korban dalam tawuran antar etnis di Rumah Susun (Rusun) Pulomas-Pulogadung Jakarta Timur, sekitar pukul 01.00 WIB, Rabu (7/7). Tawuran dipicu oleh masalah pribadi antar dua orang yang berlatarbelakang etnik Ambon dan Betawi. Namun Kepala Pelayanan Pelanggan Property Pulo Mas II yang sekaligus menjadi Kepala Keamanan Mardiyanto, tidak menjelaskan nama dan identitas biang keributan.

   Menurut Mardiyanto, insiden tersebut diawali keributan antara dua orang warga Ambon dan warga Betawi yang sedang bermain bilyard di Goro Kelapa Gading, yang berjarak kira-kira 200 meter dari rumah susun. Seorang Ambon mengambil tongkat bilyard yang beretnis Betawi, ketika orang Betawi itu ingin meminta stik itu kembali namun orang Ambon itu malah memukul orang Betawi.

   Lalu kejadian itu dilaporkan korban ke Kantor Kepolisian Sektor Pulogadung. Akan tetapi, tidak ada tanggapan dari Polsek Pulo Gadung.

"Merasa tidak ada tanggapan orang Betawi tersebut, melaporkan ke Koordinator Wilayah Forum Betawi Rempug (FBR)," kata Mardiyanto.

Sekitar pukul 01.00 WIB dini hari serombongon orang dari FBR yang dipimpin Aji Mustofa datang ke rusun Pulomas. Kedatangan Aji selaku Koordinator Wilayah Timur FBR bermaksud mendamaikan kedua belah pihak. Namun, ternyata tidak rombongan Aji Mutofa saja yang datang melainkan ada rombongan FBR lainnya yang datang ke rusun Pulomas dan langsung mengamuk di Blok 11, yang merupakan tempat tinggal orang Ambon tersebut. "Rupanya orang Betawi tersebut tidak hanya melapor saja ke Koordinator Wilayahnya saja tetapi juga melapor ke anggota FBR lainnya, sehingga kemarahan mereka tidak bisa dibendung lagi," kata Mardiyanto.

Dalam tawuran tersebut, terdapat 3 korban luka-luka serius yang semuanya merupakan anggota FBR. Mereka adalah Aji Mustofa, Tarmiji, dan Burhan. Menurut Mardiyanto, dua tangan Aji Mustofa nyaris putus kena senjata tajam. Ketiganya saat ini dirawat di RSCM, RS. Cempaka Putih dan RS.Rawamangun.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pancasila merupakan dasar Negara Republik Indonesia yang didalamnya terdapat 5 sila yang berkaitan langsung dengan segala aspek kekhidupan dalam bermasyarakat.

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakayatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijakan Nasional dalam Permusyawaratan Indonesia
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Semua sila tersebut sebagai pegangan hidup masyarakat dalam bersosialisasi dan bermawas diri dalam berNegara. Apalagi di Negara Indonesia yang mempunyai beribi-ribu pulau dan didalamnya juga terdapat berbagai ragam suka dan budaya. Dengan adanya kebudayaan yang banyak atau multikultur tersebut, orang-orang akan senantiasa bersatu dan membangun Indonesia agar lebih maju. Tetapi lain hal nya dengan kenyataan yang saat ini terjadi, kehidupan yang semakin maju, modern, teknologi yang semakin canggih membuat orang-orang egois dan tidak mau mengalah kepada saudara setanah air. Mereka kurang sadar akan adanya multukultur, mereka justru berkkelahi antar suku, antar agama sehingga pancasila yang ada hanya di anggap sebagai hal yang tidak berharga. Padahal pancasila terutama Persatuan Indonesia itu sangat dibutuhkan dalam pembangunan Indonesia supaya bisa bersaing dengan Negara-Negara lain. Tetapi sekarang hal tersebut tidak diperdulikan. Missal perang antar suku papua,banyak hal yang mengakibatkan perang antar suku itu terjadi. Namun sebab yang sering mengakibatkan perang antar suku itu meledak adalah ke salah pahaman dan kurangnya pendidikan di antara mereka dan akhirnya mudah di hasut dan meledaklah perang antar suku tersebut.

SARAN

1. Agar Indonesi lebih mencintai tanah air atau tanah kelahiran sendiri dari pada Negara lain.
2. Pentingnya persatuan Indonesia dalam mengembangkan atau membangun Indonesia sehingga dapat bersaing ketat dengan Negara lain.
3. Untuk anak-anak muda jaman sekarang yang kurang menghargai adanya Pancasila supaya mengerti dan paham tentang arti penting Pancasila dan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam ber Negara Republik Indonesia.
4. Sadar akan adanya Multikultural yang ada di Indonesia agar tercipta hubungan yang baik antar saudara se Tanah Air.

REFERENSI

Ata Ujan, Andre, dkk. 2009. *Multikulturalisme (Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan)*. PT. Indeks: Jakarta.

Rukiyati, dkk, 2008. *Pendidikan Pancasila*. UNY Press: Yogyakarta.

http://masalimaruf.blogspot.com/2010/01/peran-persatuan-indonesia-dalam.html. diakses pada tanggal 19 Oktober 2011 jam 18.45 WIB.

http://risgalutfi.blog.ugm.ac.id/2010/10/05/multikultur/. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2011 jam 18.10 WIB.

http://shog8.wordpress.com/2009/01/09/persatuan-dan-kesatuan/. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2011 jam 18.00 WIB.

http://www.e-dukasi.net/mol/mo_full.php?moid=24&fname=ppkn205_22.htm. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2011 jam 18.30 WIB.

http://wonderhot.blogspot.com/2010/05/perang-antar-suku-di-papua.html. diakses pada tanggal 19 Oktober 2011 jam 18.33 WIB.

http://www.tempointeraktif.com/hg/jakarta/2004/07/07/brk,20040707-33,id.html. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2011 jam 05.00 WIB.